

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PICTURE AND PICTURE* PADA MATERI FIQH DI MIN 25 ACEH SELATAN

OLEH :

Nurbayani¹ dan Yusi Maidina²

Abstrak

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berfungsi sebagai latihan bagi peserta didik untuk mengembangkan aspek-aspek yang harus dimiliki dalam proses kegiatan pembelajaran. Penelitian *Research and Development* (R&D) pada LKPD berbasis *picture and picture* dilakukan di MIN 25 Aceh Selatan. Informasi awal yang diperoleh dari hasil observasi menyatakan bahwa belum digunakan LKPD. Pemberian tugas pada peserta didik diberi berdasarkan buku pelajaran yang digunakan. Selama ini para guru mata pelajaran fiqh masih menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Adapun dalam pembelajaran media yang digunakan hanya papan tulis dan bahan ajar. Sehingga kegiatan belajar nampak tidak begitu menarik dan sebagian peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah apakah LKPD pada materi shalat fardhu layak digunakan di MIN 25 Aceh Selatan? Bagaimana respon guru terhadap LKPD pada materi shalat fardhu? Bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD pada materi shalat fardhu?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode R&D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang diperoleh dari validator sebesar 83,66%, hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis *picture and picture* dapat digunakan dengan kriteria sangat layak. Persentase yang diperoleh dari respon guru 81,81% sangat setuju dan 18,18% setuju, sedangkan persentase yang diperoleh dari respon peserta didik sebesar 66,42% sangat setuju, 28,85% setuju, dan 3,42% kurang setuju. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *picture and picture* yang dikembangkan dapat digunakan di MIN 25 Aceh Selatan.

Kata Kunci: Pengembangan, Lkpd, Berbasis Picture And Picture

¹ Dosen UIN Ar-raniry Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda AcehHlm. Email nurbayani.ali@ar-raniry.ac.id

² Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

A. PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum bertujuan membantu manusia menemukan akan hakikat kemanusiaannya. Maksudnya, pendidikan harus mampu mewujudkan manusia seutuhnya. Dengan adanya pendidikan, diharapkan manusia mampu menyadari potensi yang ia miliki sebagai makhluk yang berpikir. Dengan melakukan proses berpikir, manusia akan menemukan eksistensi kehadirannya sebagai makhluk yang telah diberi akal oleh Tuhan Yang Maha Esa.³ Upaya pendidikan tersebut selalu memiliki hubungan yang signifikan dengan rekayasa bangsa untuk masa yang akan datang, terutama untuk menemukan kembali yang hilang sebagai sebuah kegagalan pendidikan termasuk pendidikan agama dalam membangun karakter bangsa. Pendidikan yang diselenggarakan termasuk pendidikan agama merupakan kebutuhan sekaligus tanggung jawab semua.

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah dengan melalui ajaran-ajaran Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaranajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁴

Ada beberapa sumber belajar lain di samping materi ajar yang diperoleh dari buku paket, atau karya guru, juga termasuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.⁵

Salah satu sumber belajar yang dapat diterapkan, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik atau disebut juga dengan (LKPD). LKPD bukanlah perangkat atau media yang baru bagi para pendidik dalam proses pembelajaran. LKPD yang banyak beredar di sekolah-sekolah hanya berisi ringkasan materi dan berisi latihan-latihan soal saja, walaupun begitu LKPD

³ Umiarso dan Zamroni, Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat & Timur, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hlm. 7.

⁴ Dzakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 86.

⁵ Sadirman dan Arief, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm. 125.

merupakan suatu sarana yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik oleh guru dalam proses pembelajaran.

Desain perangkat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik sangat dibutuhkan agar tercapainya proses pembelajaran yang mendorong peserta didik lebih berperan aktif. LKPD bisa dijadikan sebagai panduan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar.⁶ Pembelajaran berbasis *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Menurut suprijono model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan dan diurutkan menjadi urutan yang logis.⁷

Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah peserta didik dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada. Model *Picture and Picture* ini merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan observasi di MIN 25 Aceh Selatan didapatkan informasi awal bahwa proses pembelajaran mata pelajaran fiqih masih menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Media yang digunakan hanya papan tulis dan bahan ajar. Sehingga kegiatan belajar nampak tidak begitu menarik dan sebagian peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model pembelajaran LKPD berbasis *picture and picture* dengan desain yang menarik disertai gambar-gambar yang berkaitan dengan isi materi diperkirakan akan membuat peserta didik lebih semangat untuk mencari informasi atau data terkait dalam media gambar pada soal-soal di lembar kerja peserta didik. Untuk mengetahui permasalahan ini lebih jauh dan mendalam maka perlu dilakukan sebuah penelitian secara menyeluruh. Oleh karena itu permasalahan ini sangat menarik untuk diangkat menjadi sebuah penelitian tentang "Pengembangan Lembar Kerja

⁶ Haris Munandar, dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islami pada Materi Hidrolisis Garam". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 03, No. 01, 2015, Hlm. 29.

⁷ Suprijono dan Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), Hlm. 125.

Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Picture and Picture* Pada Materi Fiqih di MIN 25 Aceh Selatan.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah LKPD pada materi shalat fardhu layak digunakan di MIN 25 Aceh Selatan?
2. Bagaimana respon guru terhadap LKPD pada materi shalat fardhu?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD pada materi shalat fardhu?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layaknya LKPD pada materi shalat fardhu.
2. Untuk mengetahui respon guru terhadap LKPD pada materi shalat fardhu.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD pada materi shalat fardhu.

D. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yaitu pengembangan LKPD fiqh pada materi shalat fardhu. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.⁸ Produk tersebut dapat berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau juga perangkat lunak seperti program komputer.⁹

⁸ Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 164.

⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 243

Penelitian pengembangan ini pada hakikatnya tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian yang selama ini dilakukan. Perbedaan-perbedaan itu terletak pada metodologinya saja. Model pengembangan perangkat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Four-D* yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Adapun tahap-tahap pengembangan 4-D yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), tahap penyebaran (*Desseminates*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode R&D. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan adalah sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Define merupakan analisis dan menetapkan tujuan, mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran dan membataskan apa saja yang menjadi ruang lingkup dalam pengembangan LKPD pada materi shalat fardhu. Langkah-langkah pada tahap ini terbagi menjadi lima yaitu: analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas.

2. *Design* (Perancangan)

Design merupakan kelanjutan tahap *Define*. Tahap ini terdiri dari tiga langkah Penyusunan teks acuan patokan merupakan penghubung antara tahanan *define* dan *design*. Tes acuan patokan mengkonversi tujuan-tujuan khusus ke dalam garis. Pemilihan format adalah langkah yang berkaitan erat dengan pemilihan media.

3. *Develop* (Pengembangan)

Develop adalah pengembangan yang menghasilkan LKPD yang sudah direvisi dan divalidasi oleh tim ahli dibidang desain (LKPD), materi, dan bahasa. Tahap pengembangan ini mempunyai beberapa langkah yaitu sebagai berikut: Penilaian Tim ahli, Revisi (*Draft 1*), Uji coba LKPD, Revisi (*Draft II*), Tahap akhir.

4. *Desseminates* (Penyebaran)

Produk LKPD yang sudah layak dipakai kemudian dilakukan untuk mempromosikan/penyebaran produk pengembangan agar bisa diterima pengguna, baik individu, suatu kelompok, atau sistem.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas II MIN 25 Aceh Selatan yang berjumlah 23 orang.

C. Instrumen Penelitian

Alat atau instrument adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melaksanakan tugas atau untuk mencapai tujuan secara lebih efisien dan efektif. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila mampu menilai sesuatu yang dinilai seperti keadaan yang seharusnya.

Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi
2. Lembar Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.¹⁰ Lembar angket disini digunakan sebagai alat untuk melihat hasil respon siswa dalam mengumpulkan data untuk uji coba LKPD berbasis *picture and picture*. Lembar angket tersebut dapat dilihat pada lampiran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.^{11,12} Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Validasi Tim Ahli

Validasi atau tingkat ketepatan adalah tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Kegiatan validasi ini dilakukan dengan memberikan LKPD yang ingin divalidasi dan lembar validasi kepada validator.¹³

2. Angket

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm. 64.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. 25, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 308

¹³ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), Hlm. 178.

Angket berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan responden memberikan jawaban langsung pada angket tersebut. Angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.¹⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sedangkan Suprayogo mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial akademik dan ilmiah.¹⁵

Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pengumpulan data lewat instrument kemudian dikerjakan sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan. Adapun data yang dianalisis dalam pengembangan LKPD ini adalah data kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian yaitu dengan menganalisis lembar validasi dan angket.

1. Analisis Lembar validasi

Lembar validasi ini di isi oleh dosen ahli. Uji validasi merupakan kevalidan atau kesahihan LKPD yang telah dikembangkan dalam pembelajaran di kelas II MIN 25 Aceh Selatan. Lembar validasi ahli menggunakan skala *likert*. Skor penilaian yang digunakan yaitu: (1) sangat tidak layak, (2) tidak layak, (3) kurang layak, (4) layak, (5) sangat layak.¹⁶ Persentase hasil validasi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$= \frac{\sum x}{\sum X} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase (%).

¹⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 170.

¹⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm. 177.

¹⁶ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Jokjakarta: Mitra Cendikia, 2008), Hlm. 121.

$\sum x$ = Jumlah skor dari validator

$\sum X$ = Jumlah total skor ideal.¹⁷

2. Analisis Angket

Presentase tanggapan peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu.¹⁸

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan presentasenilai tanggapan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.2.

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Data Hasil Validasi LKPD

Validasi LKPD dilakukan oleh pakar ahli yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan LKPD Berbasis *Picture and picture* yang telah dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mengikuti saran dari pembimbing untuk mengkategorikan validasi kedalam tiga kategori yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Data hasil validasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 95.

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, Hlm.43.

1	Tampilan cover LKPD menarik.				√	
No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Kesesuaian penggunaan gambar yang digunakan dengan materi.				√	
3	Kejelasan tulisan, spasi dan ukuran huruf yang digunakan jelas.				√	
4	Kesesuaian ukuran dan kejelasan gambar.				√	
5	Tampilan gambar dan warna menarik perhatian peserta didik.				√	
6	Tampilan gambar pendukung pada LKPD menarik.				√	
Jumlah Frekuensi					6	
Jumlah Skor					24	
Total Jumlah Skor		24				
Rata-rata		4				
Persentase		80%				
Kriteria		Layak				

Selanjutnya disajikan hasil validasi dari ahli materi pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
	(2)	(3)		(5)		(7)

(1)		(4)	(6)	
1	Kesesuaian materi dengan KD dan indikator yang telah dirumuskan		√	
2	Kesesuaian KD, indikator dan tujuan pembelajaran			√

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Penyajian materi shalat fardhu dalam LKPD mudah dipahami				√	
4	Lembar tugas yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi shalat fardhu				√	
5	Kegiatan peserta didik dirumuskan dengan jelas sesuai dengan materi shalat fardhu				√	
6	Soal-soal yang disusun dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator.				√	
Jumlah Frekuensi					5	1
Jumlah Skor					20	5
Total Jumlah Skor		25				
Rata-rata		4,16				
Persentase		83%				
Kriteria		Sangat Layak				

Selain ahli media dan materi, LKPD ini juga divalidasi oleh ahli bahasa yang disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kebenaran tata bahasa (ejaan yang digunakan).				√	
2	Petunjuk penggunaan LKPD berbasis <i>picture and picture</i> mudah dipahami.				√	
3	Kesesuaian bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.					√
4	Lembar tugas yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi shalat fardhu.				√	

No	Kriteria Penilaian	Validator				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Penggunaan bahasa yang digunakan dalam LKPD memudahkan memahami isi materi.					√
Jumlah Frekuensi					3	2
Jumlah Skor					1 2	1 0
Total Jumlah Skor		22				
Rata-rata		4,4				
Persentase		88%				
Kriteria		Sangat Layak				

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dari lembar validasi dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

a. Pengolahan data lembar validasi dari LKPD

Pengolahan data lembar validasi dari LKPD menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{x}{X} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P = persentase (%)

x = jumlah skor dari validator

X = jumlah total skor ideal

Berdasarkan hasil validasi para tim ahli data yang diperoleh dari tim validator peroleh skor yang diberikan oleh validator rata-rata berkisar antara 4, dan 5 kemudian skor tersebut dijumlahkan dan dicari persentase dengan membagikan jumlah skor dari validator yang dibagi dengan jumlah total skor ideal. Rumus untuk mencari skor ideal adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal} = \text{banyak uraian butir} \times \text{banyak skala } \textit{likert}$$

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa validator pertama ahli media memberi skor 4 dari 6 pernyataan, setelah dijumlahkan diperoleh skor sebesar 24 dan jumlah skor ideal adalah $5 \times 6 = 30$. Apabila dimasukkan dalam rumus persentase maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$= \frac{24}{30} \cdot 100\%$$

$$= 80 \%$$

Validator kedua pada Tabel 4.3 memberi skor 4 dan 5 dari 6 pernyataan, setelah dijumlahkan diperoleh skor sebesar 25 dan jumlah skor ideal adalah $5 \times 6 = 30$. Apabila dimasukkan dalam rumus persentase maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$= \frac{25}{30} \cdot 100\%$$

$$= 83\%$$

Validator ketiga pada Tabel 4.4 memberi skor 4 dan 5 dari 5 pernyataan, setelah dijumlahkan diperoleh skor sebesar 22 dan jumlah skor ideal adalah $5 \times 5 = 25$. Apabila dimasukkan dalam rumus persentase maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$= \frac{22}{25} 100\%$$

$$= 88\%$$

b. Angket Guru Fiqh

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan respon guru terhadap LKPD pada materi shalat fardhu berjumlah 1 orang guru fiqh dengan menjawab 11 item pernyataan dengan 5 skala jawaban yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh pada angket guru fiqh dihitung persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase respon siswa

F = Frekuensi siswa yang menjawab

N = Jumlah siswa (responden)

c. Angket Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan respon peserta didik terhadap LKPD pada materi shalat fardhuberjumlah 23 orang peserta didik dengan menjawab 7item pernyataan dengan 5 skala jawaban yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh pada angket peserta didik dihitung persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase respon siswa

F = Frekuensi siswa yang menjawab

N = Jumlah siswa (responden)

3. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan pencarian pengertian yang lebih luas tentang penemuan/data yang telah diperoleh. Penafsiran data tidak dapat dipisahkan dari analisis data sehingga sebenarnya penafsiran merupakan aspek tertentu dari analisis data. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan lebih lanjut tentang data pada tabel di atas.

a. Data Validasi LKPD Pada Materi Shalat Fardhu

Tabel 5. Data Persentase Validator

No	Validator	Aspek	Persentase (%)	Kriteria
1	Validator I	Media	80	Layak
4	Validator II	Materi	83	Sangat Layak
5	Validator III	Bahasa	88	Sangat Layak
	Rata-rata		83,66%	Sangat Layak

b. Data Hasil Respon Guru

Berikut merupakan persentase dari respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis *Picture and Picture*:

Tabel 6. Data Hasil Respon Guru

No	Skala Item	Persentase
1	Persentase SS	81,81%
2	Persentase S	18,18%

c. Data Hasil Respon Peserta Didik

Tabel 7. Data Hasil Peserta Didik

No	Skala Item	Persentase
1	Persentase SS	66,42%
2	Persentase S	28,85%

3	Persentase RR	3,42%
---	---------------	-------

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D yang meliputi beberapa tahap yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validasi dari validator, respon guru dan respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

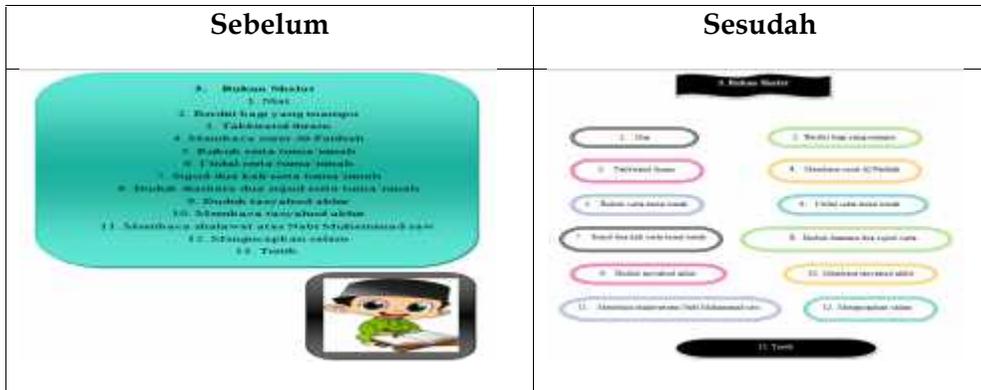
1. Hasil Validasi Ahli Terhadap LKPD Pada Materi Shalat Fardhu

LKPD pada materi shalat fardhu ini divalidasi oleh 3 validator yaitu validator media, validator materi, dan validator bahasa. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil validasi yang diperoleh dari validator media yaitu 80%, persentase validator materi yaitu 83% dan persentase dari validator bahasa yaitu 88%. Maka rata-rata yang diperoleh dari validasi LKPD adalah 83,66% dengan kriteria sangat layak.

LKPD yang telah dibuat oleh peneliti dan divalidasi oleh validator bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hasil validasi yang diperoleh direvisi sesuai masukan dan saran dari validator, beberapa masukan dan saran disesuaikan pada gambar berikut:

a. Perbaikan Media

Proses validasi desain LKPD dilakukan oleh validator, ahli media memberi saran atas kekurangan LKPD berbasis *picture and picture* yaitu gambar pada cover belum merata terisi sehingga kurang menarik kemudian kejelasan tulisan, materi rukun shalat yang diterterakan pada lembar kerja terlalu simpel karena peserta didik merasa bosan untuk membacanya dikarenakan baru awal mempelajari LKPD.

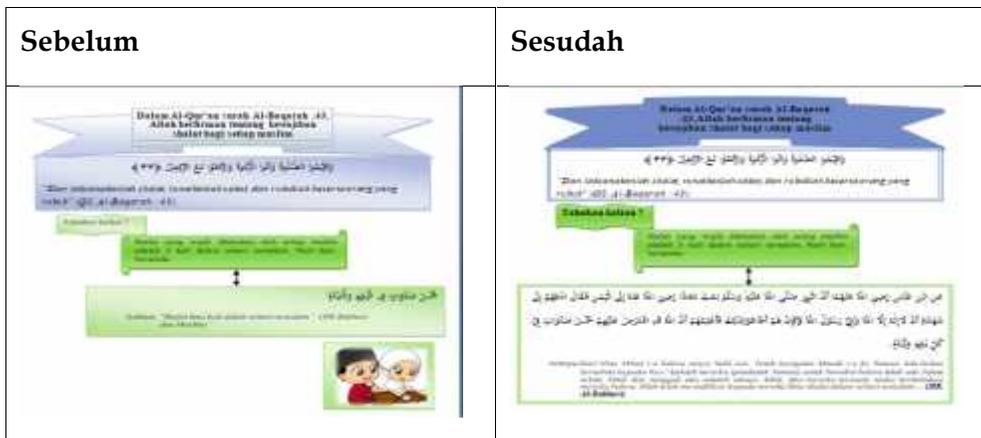


Gambar 1. Media Sebelum dan Sesudah Revisi

Validator memberi saran bahwa bagian dalam isi LKPD berbasis *picture and picture* sudah baik sehingga tidak perlu dirubah lagi, namun gambar yang ada pada penjelasan materi harus lebih jelas agar membuat peserta didik lebih tertarik dengan tampilan gambar yang memiliki kejelasan warna dan bentuknya.

Berdasarkan hasil validasi dari validator media dilihat dari persentase yang diperoleh yaitu 80% dengan kriteria layak.

Gambar 2. Materi Sebelum dan Sesudah Revisi



Pada gambar sesudah direvisi, hasil validasi dari validator materi dilihat dari persentase yang diperoleh dari validator sebesar yaitu 83% dengan kriteria sangat layak.

c. Perbaikan Bahasa

Gambar 3. Bahasa Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum	Sesudah

Berdasarkan validasi Ahli bahasa yang telah dilakukan, validator memberi saran atas kekurangan LKPD berbasis *picture and picture* yaitu pada penulisan yang terdapat pada LKPD harus sesuai dengan EYD, penggunaan tanda baca dan pemilihan kata yang digunakan didalam LKPD harus lebih baik lagi. Hasil validasi dari validator bahasa dilihat dari persentase yang diperoleh dari validator yaitu 88% dengan kriteria sangat layak.

2. Hasil Respon Guru Terhadap LKPD

Respon guru terhadap LKPD mendapatkan respon yang baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh peneliti dari angket yang telah dibagikan. Instrumen angket respon guru dibuat dalam bentuk pernyataan sejumlah 11. Dari ini dapat diketahui bahwa respon guru terhadap LKPD yang dikembangkan sudah mencapai hasil yang diharapkan dengan persentase keseluruhannya adalah 81,81,% dengan kriteria sangat baik atau sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD pada materi shalat fardhu yang dikembangkan sudah dapat digunakan di MIN 25 Aceh Selatan.

3. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap LKPD

Respon peserta didik terhadap LKPD menunjukkan respon yang positif. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh peneliti dari angket yang telah dibagikan. Instrumen angket respon dibuat dalam bentuk pernyataan sejumlah 7. Jumlah peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah 20 peserta didik dan semuanya merupakan responden.

Berdasarkan respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan sudah mencapai hasil yang diharapkan dengan rata-rata presentase keseluruhannya adalah 65% dengan kriteria setuju atau tertarik. Hasil persentase peserta didik dari seluruh item pernyataan ialah jumlah peserta didik yang menjawab sangat setuju ialah 65%, peserta didik yang menjawab setuju ialah 30,71%, dan peserta didik yang menjawab ragu-ragu ialah 4,28% terhadap pernyataan dalam angket yang diberikan. Hal ini menandakan bahwa LKPD pada materi shalat fardhu sudah layak digunakan di sekolah MIN 25 Aceh Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LKPD pada materi shalat fardhu yang dikembangkan dapat digunakan di MIN 25 Aceh Selatan.
2. LKPD pada materi shalat fardhu yang dikembangkan dapat dikatakan baik dan juga dapat digunakan di MIN 25 Aceh Selatan.
3. Tanggapan peserta didik setelah menggunakan LKPD adalah baik, sehingga LKPD juga dapat dikembangkan di MIN 25 Aceh Selatan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dzakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Jokjakarta: Mitra Cendikia, 2008).
- Haris Munandar, dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islami pada Materi Hidrolisis Garam". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 03, No. 01, 2015.
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. 25, (Bandung: Alfabeta, 2017).

- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010).
- Sadirman dan Arief, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Suprijono dan Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011).
- Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Trianto, *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Tatik Sutarti dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Umiarso dan Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat & Timur*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).